

Animo Orang Tua Menyekolahkan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu

Wardoyo¹, Irvan Iswandi², Kartini³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia

E-mail: Maz1978@gmail.com¹, irvan.iswandi10@gmail.com², antologiku30@gmail.com³

Abstract

Education is a main facility in the effort to increase the quality of human resources. School as an education institution is required to always increase their quality. Parents are also required to have the interest and special strategy in selecting the school for the future of their children. Nowadays many parents are motivated to send their child to Islamic based school.

This research aimed to find out how big is the interest and factors influencing parents to send their children to Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Sub District Indramayu Regency.

This research employed descriptive qualitative research methodology with case study research design. The techniques of data collection in this research were deep interview, observation, and documentation.

The research results showed that the parents' interest was very high in sending their child to Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Sub District Indramayu because 1) they want their child to have religion knowledge, 2) MI Nahdlotur Rijal has good quality of teaching and learning process, 3) the madrasah location is near from their house. The influencing factors were such as 1) The interest of Kroya Village Community, 2) The educational background of parents and children, 3) The family environment and community of Kroya Village community, 4) The facilities of MI Nahdlotur Rijal.

Keywords: Interest, Parents, MI Nahdlotur Rijal

Abstrak

Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu suatu sekolah. Orang tua semakin dituntut untuk memiliki animo dan strategi khusus dalam memilih sekolah bagi masa depan anak-anaknya. Sekarang ini begitu banyak orang tua yang termotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah berbasis Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar animo dan faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa animo orang tua sangat tinggi untuk menyekolahkan anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu. Hal ini karena; 1) Ingin anaknya memiliki pengetahuan agama, 2) MI Nahdlotur Rijal memiliki kualitas KBM yang baik. 3) Lokasi madrasah dekat tempat tinggal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya; 1) Animo masyarakat Desa Kroya, 2) Latar belakang pendidikan orangtua dan anak, 3) Lingkunga keluarga dan masyarakat Desa Kroya, 4) Sarana dan prasarana MI Nahdlotur Rijal.

Kata kunci: *Animo, Orang tua, MI Nahdlotur Rijal*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang bersifat mutlak dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dari kehidupan pribadi, keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui pendidikan akan terbentuk pribadi-pribadi yang berkualitas seperti yang diharapkan oleh tujuan pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik melalui pendidikan formal maupun non formal, tanpa adanya pendidikan maka akan sulit untuk mencetak sumber daya manusia yang baik dan berkualitas serta menentukan masa depan bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu suatu sekolah itu sendiri dengan kerangka pendidikan nasional (Sugiono, 2015).

Dalam dunia pendidikan Islam yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anak adalah orang tua, hal ini terdapat pada Al-Qur'an surah At-Tahrim: ayat 6:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْدُهَا النَّاسُ وَاَلْحٰجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غٰلِظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*

Dalam ayat di atas menerangkan bahwa orang tua berkewajiban mendidik anak dengan menjaga dari api neraka dan memberikan pendidikan yang baik sehingga diharapkan menjadi generasi-generasi yang baik sesuai dengan tuntutan agama Islam.

Pada dasarnya sekolah merupakan suatu lembaga yang membantu bagi tercapainya cita-cita keluarga dan masyarakat, dalam bidang pengajaran yang tidak dapat dilakukan secara sempurna di rumah saja. Bagi umat Islam, lembaga pendidikan yang dapat memenuhi harapan ialah lembaga pendidikan Islam, artinya bukan sekedar lembaga yang di dalamnya diajarkan pelajaran agama Islam, melainkan lembaga pendidikan yang secara keseluruhan bernapaskan Islam. Setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Selain memberikan pendidikan di dalam keluarga orang tua sangat berperan penting dalam memilih sekolah yang mampu mendidik anaknya dengan baik yang dapat memberikan

Saat ini kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan semakin meningkat, hal ini terlihat pada keinginan masyarakat dalam memilih serta menentukan sekolah yang baik untuk anaknya, mereka berusaha menyekolahkan anak setinggi-tingginya dan memilih pendidikan yang tepat untuk anaknya. Sehingga kecenderungan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan bagi anaknya bukannya tidak memiliki alasan yang kuat, akan tetapi didasari oleh keinginan agar anaknya nanti mempunyai bekal yang cukup dalam menjalani hidup. Sekarang ini begitu banyak orang tua yang termotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah berbasis Islam yang ada di sekitar maupun di luar daerah tempat tinggal.

Orang tua ingin menanamkan nilai-nilai agama Islam sejak dini terhadap anaknya, karenanya orang tua termotivasi untuk memilih sekolah berbasis Islam sebagai lembaga pendidikan yang tepat bagi anaknya. Hal ini terjadi karena sekolah berbasis Islam sebagai salah satu pendidikan yang menanamkan pendidikan umum dan juga memberikan pendidikan di bidang agama, oleh sebab itu sudah sewajarnya sekolah berbasis Islam menjadi pilihan orang tua dalam menyekolahkan anaknya.

Madrasah merupakan sekolah umum dengan ciri khas agama Islam. Perbedaan sekolah umum dan madrasah hanya pada jumlah pelajaran agama yang menjadikannya sebagai ciri khas. Ciri khas diartikan sebagai pembagian pelajaran agama menjadi beberapa

sub-mata pelajaran, yakni Aqidah Akhlak, Al-Qur'an, Hadits, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu merupakan salah satu institusi keagamaan yang memberikan pendidikan agama pada anak-anak, sehingga masyarakat yang merespon positif akan kehadirannya. Berdasarkan apa yang peneliti lihat dan ketahui bahwa Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu selain adanya pelajaran-pelajaran agama, di sekolah tersebut juga ada kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti *drumband* dan pramuka. Ditunjang pula dengan keaktifan madrasah tersebut dalam mengikuti kegiatan perlombaan-perlombaan tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Seperti halnya pandangan-pandangan positif yang peneliti dapat sesuai dengan wawancara pada saat observasi awal yang dilakukan dengan beberapa orang tua yang menyekolahkan anak-anak mereka di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu. Masyarakat yang bersemangat menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu berpendapat bahwa lokasi sekolah dekat dan juga menginginkan pendidikan agama yang baik untuk anaknya. Dari pandangan atau persepsi positif tersebut yang memberikan animo (motivasi) para orangtua untuk menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu. Berdasarkan hal tersebut peneliti bermaksud untuk menggali lebih dalam mengenai animo orang tua murid menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu dengan mengangkat judul penelitian, "Animo Orang Tua Menyekolahkan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu".

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel (Sugiyono, 2018).

Pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus dipilih karena obyek penelitian ini berupa proses kegiatan atau tindakan beberapa orang, yaitu tentang animo masyarakat selaku orang tua untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu. Diharapkan pendekatan ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan rinci terkait animo orang tua menyekolahkan anak di madrasah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kesempatan ini penulis ingin fokus pada dua poin yang mendasari penelitian ini, yaitu;

1. Animo orang tua menyekolahkan anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat dikatakan bahwa alasan orang tua menyekolahkan anaknya pada MIS Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu berbeda-beda. Dari beberapa pertanyaan yang penulis ajukan menyatakan alasan menyekolahkan anaknya pada MIS Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu adalah karena MIS Nahdlotur Rijal memiliki kualitas yang baik. Ada juga yang menyatakan karena ingin sedini mungkin anak mengetahui ilmu agama. Lokasi MIS Nahdlotur Rijal dekat dengan rumah atau tempat tinggal juga menjadi alasan orangtua. Pada kesempatan wawancara penulis dengan Ibu Carsiyem wali murid Kelas IV tampak pada Gambar 1 berikut ini;



Gambar 1 Wawancara dengan Ibu Carsiyem walimurid dari Ananda Citra Anggraeni
Kelas IV

Dengan melihat beberapa pendapat tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa sebagian besar alasan orang tua menyekolahkan anaknya di MIS Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu adalah karena ingin anaknya memiliki pengetahuan agama. Hal ini berarti orang tua menyadari akan pentingnya pendidikan agama sejak dini bagi anak-anak mereka. Demikian pula bagi anak tersebut merupakan hal yang baik dalam masa pertumbuhan seorang anak atau siswa sebagai spirit dan modal bagi siswa dalam menjalani kehidupan dan juga dalam menggapai cita-cita mereka. Dengan pendidikan agama yang baik atau dengan didasari pengetahuan dan penghayatan ilmu agama yang baik akan menjadi filter yang akan melindungi anak dari hal-hal yang atau perbuatan yang menyimpang dan melanggar norma-norma agama.

Setiap anak membutuhkan aktualisasi dalam diri yang menuntut untuk selalu mengembangkan diri. Juga memiliki kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahu atau haus pengetahuan, sebagai usaha merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya. Berbagai impian dan cita-cita seorang anak, tumbuh sehingga anak mulai berpikir bagaimana mewujudkan cita-cita atau impiannya tersebut. Seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi yang sangat pesat maka berbagai pengetahuan mudah diperoleh dimana saja dan kapan saja, tidak terbatas kepada orang tua dan dewasa saja, bahkan anak-anak dapat memperolehnya.

Adanya kemudahan dan fasilitas yang telah tersedia tentunya menjadi solusi orang tua untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran. Namun demikian tentunya juga semua kemudahan dan perkembangan ilmu itu juga memiliki pengaruh yang negatif bagi semua orang dan terlebih lagi bagi anak-anak sebagai generasi harapan keluarga, masyarakat, negara dan agama. Namun dengan benteng pengetahuan agama yang kuat sejak dini diharapkan anak akan mampu membedakan antara yang pantas dan tidak pantas, apa yang baik untuk di terima atau tidak, bahkan anak akan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa keluar dari jalur moralitas agama yang baik.

Penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan tehnik angket (kuisisioner), wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data. Data tersebut penulis sajikan menurut urutan masalah yang dikemukakan.



Gambar 2 wawancara dengan Bapak Miftahudin selaku Guru sekaligus Pustakawan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya

Data yang dimaksud yakni hasil wawancara dengan Bapak Miftahudin yang saat ini menjabat sebagai Guru sekaligus Pustakawan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya, beliau menuturkan bahwa semasa kepemimpinan Bapak Amar Jaya, S.H. MI Nahdlotur Rijal Kroya mempunyai 6 orang guru yang diangkat oleh yayasan. Wawancara dengan Bapak Miftahudin, tampak pada Gambar 2 di atas.

Sampai saat ini, MI Nahdlotur Rijal Kroya mengalami perubahan yang sangat pesat. Hal ini terlihat dari antusias masyarakat yang pada waktu tahun ajaran 2014/2015 jumlah siswa kelas 1 ada 30 siswa. Selanjutnya pada tahun ajaran 2015/2016 siswa baru kelas 1 berjumlah 56 siswa. Adapun total keseluruhan jumlah siswa dengan jenjang dua tahun pelajaran ini 78 siswa.

Senada yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Faizin Assyarwani selaku ketua yayasan menyebutkan bahwa setelah adanya Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya, antusias masyarakat Desa Kroya begitu besar untuk memasukan anak-anaknya. Hal ini berdasarkan jumlah siswa yang meningkat. Madrasah ini dari awal berdiri dikelola yayasan atau swasta dan sampai sekarang masih tetap eksis di masyarakat. Wawancara dengan Ketua Yayasan tampak pada Gambar 3 di bawah ini;



Gambar 3 Wawancara dengan Bapak Ahmad Faizin Assyarwani selaku Ketua Yayasan Nahdlotur Rijal

Dari Keterangan di atas dapat dimengerti bahwa perjuangan empat orang Ustadz tersebut selaku pendiri MI Nahdlotur Rijal Kroya harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan sehingga mutu dan kualitas MI Nahdlotur Rijal Kroya menjadi lebih baik dan sebagai solusi maupun alternatif bagi masyarakat untuk mendidik putra-putrinya di era globalisasi seperti sekarang ini.

Data tentang animo orang tua menyekolahkan anaknya pada MIS Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu dapat dilihat dari salah satu hasil angket atau kuisioner yang diberikan pada orang tua siswa MIS Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu. Adapun hasil angket lengkap ada di halaman lampiran. Berikut ini adalah salah satu hasil angket atau kuisioner yang diberikan pada orang tua siswa, tampak pada Gambar 4 di bawah ini;

The image shows a handwritten survey form with the following content:

Name/No. : Fauziah (088) 00000
Nama wali/mahasiswa : Siti Musaroh (Pembimbing)
Alamat/Tempat tinggal : 0202/000

Format Pernyataan Wali/Mahasiswa/Orang tua/ibu tentang Madrasah Nahdhotul Rijal Kroya Indramayu

1. Dapat atau tidak orang tua/mahasiswa/ibu/orang tua di Madrasah Nahdhotul Rijal Kroya Indramayu?
Jawaban : - Bisa mendapatkan keinginannya
- Ya
- Malah
- Kesulitan dan sebulan lebih
- Banyak pertanyaan kesuksesannya.

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ibu/orang tua menyekolahkan anak di Madrasah Nahdhotul Rijal Kroya Indramayu?
Jawaban : - Bisa lebih banyak dan mendapatkan keinginannya
- Bisa mendapatkan keinginannya lebih banyak
- Bisa lebih banyak keinginannya lebih banyak
- Bisa lebih banyak keinginannya lebih banyak
- Bisa lebih banyak keinginannya lebih banyak

Gambar 4 Jawaban Angket Ibu Siti Musaroh, Orang Tua dari Muhamad Fatir Zaresa siswa MIS Nahdhotul Rijal Kroya Indramayu.

Pada gambar tersebut di atas dapat diketahui bahwa Ibu Siti Musaroh, Orang Tua dari Muhamad Fatir Zaresa yang menyatakan bahwa alasan menyekolahkan anaknya pada MIS Nahdhotul Rijal Kroya Indramayu adalah karena ingin anaknya memiliki pengetahuan agama.

Faktor-faktor yang mempengaruhi animo orang tua menyekolahkan anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotul Rijal Kroya Indramayu

Faktor-faktor yang mempengaruhi alasan orang tua menyekolahkan anaknya pada MIS Nahdhotul Rijal Kroya Indramayu diantaranya adalah minat, latar belakang pendidikan, serta lingkungan dan sarana prasarana. Untuk mengetahui tentang minat orangtua, penulis melakukan beberapa pertanyaan melalui angket sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 8 di bawah ini;

Nama Murid : Haris Septian, Kelas I.
Nama Wali Murid : Umbarini
Alamat/Tempat tinggal : RT 02/02, Kroya.

Formulir Pernyataan Wali Murid Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotur Rijal Kroya Indramayu

1. Bagaimana alasan orang tua menyekolahkan anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotur Rijal Kroya Indramayu?

Jawaban :

- Ingin pendidikan agama.
- Pengajarnya sopan dan berprestasi.
- Pendidikan Agama lebih banyak.
- Dekat
- Para guru baca kitab Al-Qur'an.

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi orang tua menyekolahkan anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotur Rijal Kroya Indramayu?

Jawaban :

- Dekat rumah
- Biaya terjangkau
- Pengajaran di Masjid
- Pendidikan Agama di PAI lebih banyak di bandingkan di SD.

Gambar 5 Jawaban Angket Ibu Umbarini, Orang Tua dari Haris Septian siswa Kelas I MIS Nahdhotur Rijal Kroya Indramayu.

Pada gambar tersebut di atas dapat diketahui bahwa Ibu Umbarini, Orang Tua dari Haris Septian yang menyatakan bahwa alasan menyekolahkan anaknya pada MIS Nahdhotur Rijal Kroya Indramayu adalah pendidikan agama lebih banyak, lokasi madrasah dekat dengan rumah dan pengajarnya (guru) sangat sopan. Selain itu, ibu Umbarini menambahkan kebanyakan orang tua menyekolahkan anak-anaknya ke madrasah karena agar anak mereka kelak memiliki akhlak dan moral yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

Pendapat lain disampaikan oleh Bapak Resiono wali murid dari Muhammad Faizul Fikri Kelas VI bahwa faktor yang lainnya adalah latar belakang pendidikan orang tua yang tidak terlalu memahami khususnya dalam bidang keagamaan. Wawancara dengan Bapak Resiono tampak pada Gambar 6 di bawah ini;



Gambar 6 Wawancara dengan Bapak Resiono wali murid dari Muhammad Faizul Fikri
Kelas VI

Secara kualitas, guru di MIS Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu adalah lulusan Perguruan Tinggi Islam dan beberapa lulusan pesantren, sehingga orang tua yakin dan percaya bahwa anaknya akan mendapat bimbingan agama secara baik. Latar belakang pendidikan anak dan orang tua sangat mempengaruhi keinginannya untuk menyekolahkan anaknya pada MIS Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu.

Anak yang pernah masuk di Taman Kanak-kanak mendapat pelajaran atau pengetahuan awal yang sangat berguna bagi mereka seperti belajar menulis, berhitung walau masih terbatas dan sederhana tentunya akan memudahkan mereka dalam belajar untuk tingkat pendidikan dasar. Kepedulian mereka juga dapat dilihat sejak mereka memasukan anak-anak mereka ke taman kanak-kanak (TK) untuk merangsang kreatifitas, ingatan dan menyalurkan kegemaran anak kepada hal yang bersifat positif dan bermanfaat bagi pertumbuhannya dan mempersiapkannya untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi khususnya madrasah.

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah lingkungan dan sarana prasarana. Kemudian berkenaan dengan lingkungan, sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki MIS Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu, juga mempengaruhi terhadap alasan orang tua menyekolahkan anaknya pada MIS Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu. Lokasi madrasah

posisinya bersebelahan dengan Masjid Jami yang sangat aktif kegiatan keagamaannya seperti Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA). Selain itu lokasi MIS Nahdlotur Rijal berdekatan dengan dua sekolah yaitu SD Negeri 1 dan SD Negeri 2 Kroya, sehingga orangtua dapat memilih sekolah yang memiliki Pendidikan agama lebih banyak.

Menurut Ibu Rofiah wali murid dari Ahmad Maulana kelas VI menyampaikan bahwa sarana dan fasilitas yang dimiliki MIS Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu, menguatkan niat mereka untuk menyekolahkan anaknya. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu tersebut telah memiliki fasilitas yang cukup, mulai dari fasilitas belajar seperti bangunan yang cukup luas, kantor guru dan kepala sekolah, fasilitas perpustakaan, lapangan tempat pelaksanaan upacara, laboratorium komputer, fasilitas komputer, masjid, toilet guru, toilet siswa dan banyak lagi yang lainnya.

Sebagai sekolah yang berbasis agama tentunya tempat ibadah yang representatif juga menjadi salah satu nilai tambah utama. Adanya masjid yang luas, bersih, dan penuh aktivitas positif serta bangunan utama yang representatif membuat orang tua merasa aman untuk meninggalkan anaknya bersekolah di sekolah tersebut. Seyogyanya sekolah yang bermutu didukung oleh sarana dan fasilitas yang cukup. Wawancara dengan Ibu Rofiah tampak pada Gambar 7 berikut ini;



Gambar 7 Wawancara dengan Ibu Rofiah wali murid dari Ahmad Maulana Kelas VI

Faktor lingkungan juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keadaan (psikologi) orang tua yang merupakan bagian di dalam masyarakat. Adanya dukungan masyarakat/tetangga terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anaknya pada MIS Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu. Dengan demikian secara tidak langsung

faktor lingkungan juga akan menumbuhkan keinginan yang kuat seseorang untuk memperoleh sesuatu yang diharapkannya. Dengan dukungan masyarakat/tetangga tentunya juga memudahkan orang tua untuk berinteraksi, berbagi pengalaman bagaimana mengarahkan anak sehingga mampu meneruskan pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi, mampu mencapai cita-cita mereka, dan pada akhirnya diharapkan menciptakan generasi penerus yang tangguh yang memiliki kepekaan terhadap keluarga, masyarakat, bangsa dan agama.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai animo orang tua untuk menyekolahkan anak di di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlotur Rijal Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa animo orang tua untuk menyekolahkan anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu cukup tinggi karena beberapa alasan, yaitu;
 - a. Karena ingin anak memiliki pengetahuan agama.
 - b. Karena memiliki kualitas KBM yang baik.
 - c. Karena ingin sedini mungkin anak mengetahui ilmu agama.
 - d. Lokasi madrasah dekat dengan rumah atau tempat tinggal
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi animo orang tua untuk menyekolahkan anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu diantaranya adalah;
 - a. Latar belakang Pendidikan anak dan orangtua
 - b. Lingkungan
 - c. Sarana dan prasarana MI Nahdlotur Rijal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Suprpto, 2007. Minat Masuk Perguruan Tinggi. Jurnal. UNS Semarang.
- Amini, I. 2006. *Agar tidak Salah Mendidik Anak, Cet I*. Jakarta: Al Huda
- Daulay, H.P. 2004. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kencana.
- Fadilah Suralaga, 2021. *Psikologi Pendidikan Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Farida, N. 2022. Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 2(2), 118-125.
- Hidayatullah, A. T., Mahalli, J., & Yaqin, A. A. (2022). Sejarah Lembaga Pendidikan Islam (Madrasah) dan Perkembangannya di Indonesia. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 214-218.
- KBBI, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Diakses pada 08 Maret 2022
- Lexy J. Moleong, 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- M. Ngalim Purwanto. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maksum, 1999. *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Manpan Drajat, 2018. Sejarah Madrasah Di Indonesia. *Journal for Islamic Studies*. Vol. 1, No.1. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DR. Khez. Muttaqien Purwakarta.
- Naimah, S. 2007. Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Madrasah (Studi Kasus Di Desa Klego, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2006/2007). *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Sabri, A. HM. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan Cet .I*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Salamah, A. 2018. Minat Masyarakat Menyekolahkan Anak (Studi Kasus Pada MTs An-Nur SP3 Bangun Jaya Kecamatan Balai Riam Kabupaten Sukamara. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugono, D. 2015. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Setiyono, A. 2017. Minat Orangtua Menyekolahkan Anaknya di MI Kawengen 01 Desa Kawengen Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Walisongo.

Simanullang, H., Wahjoedi, W., & Sapto, A. (2017, June). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*

Tholkhah, I. 2008. *Tanggung Jawab Sosial Pendidikan Islam*. Tangerang: Al-Ghazali Center.

Wahyudhiana. 2016. Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga: Pendidikan Berbasis Religi Berdaya Saing Dengan Strategi Manajemen Pasar). *Skripsi*. Salatiga